

ANALISA PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA

Diah Pranitasari¹
Reyza Putra Adi Pradana²
Dodi Prastuti³
Pristina Hermastuti⁴
Nung Siti Saodah⁵
Ginangjar Syamsuar⁶

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta^{1,2,3,4,5,6}
nitadpranitasari@gmail.com¹
reyzaputra499@gmail.com²
dodi_prastuti@stei.ac.id³
pristina@stei.ac.id⁴
enung_siti_saodah@stei.ac.id⁵
ginangjar.syamsuar@stei.ac.id⁶

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi dan minat belajar mahasiswa. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta (STEI). Dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu mahasiswa program studi S1 Manajemen angkatan 2018 dan 2019, ditetapkan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Alat analisis data yang digunakan adalah SmartPLS 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar, dan terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar.

Kata kunci : Pembelajaran Online, Motivasi Belajar dan Minat Belajar

ABSTRACT

This research was conducted to determine the impact of online learning on the motivation and interest of students. The study was carried out among students of the School of Economics Indonesia Jakarta (STEI). Using purposive sampling, students from the 2018 and 2019 cohorts of the Bachelor of Management program were selected as the sample, with a total of 100 respondents. The data analysis tool used was SmartPLS 2022. The research results show that there is an influence of online learning on learning motivation and an influence of online learning on learning interest.

Keywords: Online Learning, Learning Motivation, and Learning Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki arti suatu proses pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pengajar kepada para peserta didik supaya mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Saat ini pendidikan dianggap sangat penting terutama dalam kondisi yang terjadi di Indonesia saat ini dimana munculnya wabah Covid-19 yang menyebar ke berbagai negara membuat Indonesia juga terkena dampaknya. Salah satu dampak yang terlihat adalah dunia pendidikan, hal ini menuntut para tenaga pengajar maupun peserta didik untuk mampu beradaptasi dalam menghadapi kondisi tersebut untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Bank dunia pada tahun 2020 memperkirakan ada berbagai dampak yang ditimbulkan dari kasus Covid-19 ini beberapa diantaranya adalah dampak pada proses belajar dan pendapatan para pelajar dimasa depan, akibat adanya penutupan sekolah ataupun universitas diperkirakan bahwa tiap pelajar telah kehilangan rata-rata sekitar setengah tahun pembelajaran atau lebih. Hal ini berdampak pada hilangnya nilai PISA kemampuan pelajar untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilannya. Dalam jangka panjang, penutupan sekolah atau universitas dan lainnya diproyeksikan akan mengakibatkan hilangnya pendapatan atau penghasilan para pelajar dimasa depan yang setara 19,9% dari PDB Indonesia atau sebesar \$222,4 miliar (Rp. 3.336 triliun) hanya karena penutupan yang dilakukan selama kurun waktu 8 bulan.

Sehingga pada kondisi saat ini pemerintah merasa bahwa proses belajar mengajar harus tetap berjalan, pengalihan pembelajaran yang berawal dari tatap muka dialihkan menjadi belajar jarak jauh tanpa tatap muka melalui berbagai macam media online (Chen & Jang, 2010). Sebagai tenaga profesional dalam dunia pendidikan, para pengajar dituntut untuk berfikir kreatif dalam proses belajar mengajar seperti menguasai teknologi media belajar online seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom* maupun *Whatsapp*. Hal yang sama juga berlaku bagi para mahasiswa, dimana pengalihan metode pembelajaran menggunakan aplikasi daring menjadi kendala tersendiri. Mahasiswa dituntut untuk memiliki peralatan komputer, smartphone dan jaringan internet guna melakukan proses belajar secara aktif dimana saja dan kapan saja walaupun tidak didalam ruangan.

Motivasi belajar adalah salah satu hal yang penting dalam keberhasilan pendidikan. Pranasari & Maulana (2021) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan kemampuan mendorong untuk belajar dalam diri seseorang yang nantinya akan mengalami perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, contohnya seperti lingkungan, budaya, dan media pembelajaran yang digunakan.

Minat merupakan sumber motivasi yang penting untuk belajar dan merupakan alasan untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar (Kawet, 2017). Jika mahasiswa tidak tertarik untuk belajar dari dalam diri sendiri, hal ini akan menyebabkan hasil yang kurang optimal dalam proses pembelajaran.

Minat menurut KBBI adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, segala sesuatu jika dikerjakan dengan minat yang tinggi akan diikuti juga dengan perasaan senang dan jika seseorang telah merasakan kesenangan maka selanjutnya akan timbul rasa

kepuasan. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dikaji bagaimana pembelajaran online terhadap motivasi dan minat Mahasiswa

KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Pembelajaran Online

Pembelajaran Online merupakan salah satu wadah untuk banyak orang dalam proses belajar dengan menggunakan internet untuk mengakses media digital pembelajaran. Adanya pembelajaran online ini membuat para mahasiswa dan pengajar dapat mengakses dan melakukan perkuliahan dari manapun selama internet masih ada di wilayah tersebut, pembelajaran online yang efektif akan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran para mahasiswa karena hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat motivasi dan tingkat minat belajar dari para mahasiswa.

Belajar online juga dikenal dengan belajar *e-learning* yang merupakan hasil dari pengajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis online. Materinya sering kali diakses melalui sebuah jaringan, termasuk situs web, CD dan DVD. *E-learning* tidak hanya mengakses informasi, tetapi juga membantu pelajar dengan hasil yang spesifik. Selain itu pembelajaran sistem *e-learning* juga dapat memantau hasil kinerja dan kemajuan pelajar (Fathurrahman et al., 2019).

Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar adalah dua hal penting yang saling memberikan pengaruh satu sama lain. Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen yang dapat terjadi sebagai akibat dari penguatan motivasi dengan tujuan tertentu. Efek ini dapat saling memperkuat pentingnya motivasi belajar.

Motivasi adalah sebuah dorongan atau alasan yang mendasari semangat dalam melakukan sesuatu (Arirahmanto, 2016; Curahman, 2020; Meidita, 2019; Pranitasari & Maulana, 2021). Motivasi menurut Dessler (2014) dapat juga diartikan sebagai keseluruhan kekuatan mahasiswa untuk memunculkan kegiatan belajar, mendukung kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan individu. Motivasi dapat ditandai dengan keseriusan dalam bekerja, kuat dalam menghadapi kesulitan, mandiri, tertarik dan tidak mudah lelah dengan apa yang diyakini, memiliki ketertarikan untuk menemukan dan memecahkan masalah.

Minat Belajar

Minat adalah salah satu faktor keberhasilan yang paling penting, hal ini dikarenakan jika adanya peningkatan minat dalam diri seseorang dapat menimbulkan konsentrasi dan ketekunan dalam jangka panjang. Minat adalah faktor psikologis yang dimiliki oleh setiap orang jika orang tersebut tertarik pada suatu hal yang dirasa cocok dengan dirinya.

Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar (Kawet, 2017; Pranitasari, 2017). Minat merupakan

aspek psikologis yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Ketika pelajar menemukan pekerjaan mereka berguna bagi mereka dan memenuhi keinginan mereka, atau kebutuhannya. Secara sederhana Ridha (2020) menyatakan bahwa minat berarti watak yang tinggi dan keinginan yang besar terhadap semangat atau semacamnya. Minat dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi (Sofia & Sanjaya, 2021). Selain itu minat juga merupakan dasar pembentukan suatu kebiasaan (Triannah & Pranitasari, 2019).

Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Motivasi Belajar

Penelitian yang dilakukan oleh Immawati (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online terhadap motivasi belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan meningkatnya variable pembelajaran online maka motivasi belajar akan semakin meningkat.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Ardian & Nugroho (2021) penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas data, uji linearitas, uji hipotesis dan koefisien determinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa/i FEB Akuntansi UKSW pada masa pandemi. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis kesatu dalam penelitian ini (H1) adalah pembelajaran online berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

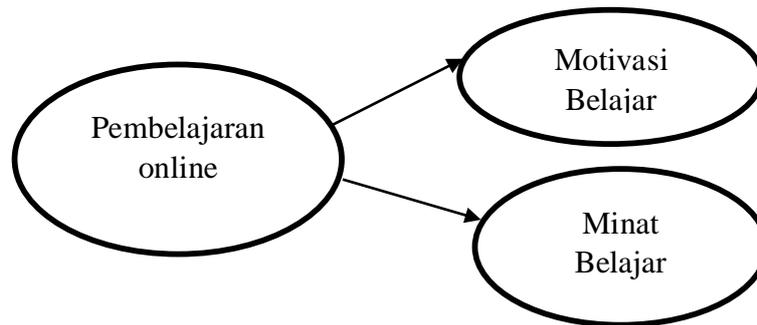
Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Minat Belajar

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Makin (2021) menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring yang dilakukan terhadap tiga angkatan mahasiswa BK FKIP Universitas PGRI Yogyakarta memiliki pengaruh positif sebesar 3,8%, meskipun tidak signifikan terhadap minat belajar mahasiswa pada saat pandemic covid-19.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktarika (2015) didapatkan hasil dari pengolahan data jika minat belajar mahasiswa sesudah diajarkan menggunakan media e-learning pada prodi P.TIK IKIP PGRI Pontianak diperoleh hasil peningkatan minat belajar dengan presentase rata-rata sebesar 77,92% dan masuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan media e-learning terhadap minat belajar mahasiswa pada prodi P.TIK”. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis kedua dalam penelitian ini (H2) adalah pembelajaran online berpengaruh positif terhadap minat belajar.

Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kajian teoretik dan empirik yang telah dikemukakan sebelumnya, maka disusun kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Koneptual Penelitian

Sumber: Dikelola Penulis (2023).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini strategi yang digunakan adalah dengan teknik pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, dan digunakan dalam penelitian yang menggunakan populasi sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dalam metode kuantitatif data yang dianalisis bersifat statistik yang tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Manajemen tahun 2018 dan 2019 yang berjumlah 645 mahasiswa. Jumlah populasi tersebut diperoleh dari bagian akademik kampus A STEI (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia) Jakarta.

Dalam penelitian ini jumlah populasi mahasiswa manajemen 2018 dan 2019 adalah sebanyak 645 mahasiswa, namun peneliti lebih mempersempit lagi populasi dengan perhitungannya dengan teknik slovin. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 mahasiswa/i manajemen angkatan 2018-2019 dengan taraf kesalahan yang digunakan adalah 10%, dengan hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini seharusnya ada sebanyak 86 mahasiswa/i. Namun dikarenakan banyak dan tingginya antusiasme dari para teman mahasiswa/i maka peneliti menaikkan jumlah sampel menjadi 100 mahasiswa/i manajemen angkatan 2018-2019.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). PLS merupakan model persamaan Structural Equation Modelling (SEM) dengan pendekatan berdasarkan variance atau *component based structural equation modelling*. Analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measure model*) atau outer model dan model struktural (*structural model*) atau inner model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Pengambilan data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan sistem kuesioner yang diberikan kepada 100 responden yang menggambarkan karakteristik seperti jenis kelamin dan tahun angkatan. Hasil uji deskripsi terhadap responden disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Deskripsi Responden

Identitas Responden	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki - Laki	31	31%
	Perempuan	69	69%
Total		100	100%
Tahun angkatan	2018	76	76%
	2019	24	24%
Total		100	100

Sumber : Data yang sudah diolah (2023)

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan jumlah 69 orang atau sebesar 69% dari jumlah populasi yang ada dan sisanya berjenis kelamin laki – laki yang berjumlah 31 orang atau sebesar 31% dari jumlah populasi. Pada identitas Tahun angkatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden didominasi oleh mahasiswa/i tahun angkatan 2018 dengan jumlah responden 76 orang atau 76% dari jumlah populasi, dan sisanya berasal dari mahasiswa/i tahun angkatan 2019 dengan jumlah 24 orang atau 24% dari jumlah populasi.

Measurement Model (Outer Model)

Berikut adalah hasil dari pengolahan data berdasarkan 3 variabel, dengan variabel pembelajaran online (X1), Motivasi belajar (Y1) dan Minat belajar (Y2) yang terdiri dari 60 pertanyaan.

Convergent Validity

Convergent Validity dalam sebuah model pengukuran dapat dinilai dari hubungan antara skor indikator dalam penelitian dengan *loading factor* atau kontruknya. Indikator dapat dinilai baik apabila memiliki kriteria nilai *loading factor* dari indikator > 0,50 jika nilai indikator tersebut melebihi 0,50 maka indikator tersebut dinyatakan valid hasilnya (Sugiyono, 2017).

Tabel 2. Convergent Validity

Variabel	Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Keterangan
Pembelajaran Online (X)	PO10	0.760	0.500	Valid
	PO11	0.822	0.500	Valid
	PO12	0.753	0.500	Valid
	PO13	0.673	0.500	Valid
	PO2	0.651	0.500	Valid
	PO8	0.785	0.500	Valid
Motivasi Belajar (Y1)	MB10	0.703	0.500	Valid
	MB16	0.745	0.500	Valid
	MB17	0.749	0.500	Valid
	MB19	0.717	0.500	Valid
	MB3	0.702	0.500	Valid
	MB5	0.743	0.500	Valid
	MB8	0.691	0.500	Valid
	MB9	0.668	0.500	Valid
Minat Belajar (Y2)	MIB12	0.731	0.500	Valid
	MIB15	0.773	0.500	Valid
	MIB17	0.787	0.500	Valid
	MIB2	0.634	0.500	Valid
	MIB4	0.718	0.500	Valid
	MIB6	0.669	0.500	Valid

Sumber : Data yang telah diolah dengan SmartPLS (2023)

Dari hasil kalkulasi, variable *manifest* dengan *loading factor* < 0,5 dieliminasi dan setelah dilakukan kalkulasi dan eliminasi sebanyak dua kali maka diperoleh sebagaimana disajikan pada tabel 2 untuk variable manifest dengan *loading factor* > 0,5. Dari hasil pengolahan data sesuai pada tabel diatas telah menunjukkan perubahan nilai faktor pada setiap indikator yang telah memenuhi kriteria nilai 0.500 yang memiliki arti data tersebut sudah valid. Nilai loading faktor tertinggi yang ada pada variabel Pembelajaran Online (X) terdapat pada indikator PO11 dengan nilai mencapai 0.822 dengan pernyataan “Dosen Mengadakan sesi tanya jawab setelah memberikan materi.” Pada variabel Motivasi belajar (Y1) nilai tertinggi terdapat pada indikator MB17 dengan nilai mencapai 0.749 dengan pernyataan “ Situasi tenang dalam ruangan membuat saya lebih konsentrasi dalam belajar.” Pada variabel Minat Belajar (Y2) nilai tertinggi terdapat pada indikator MI17 dengan nilai 0.787 dengan pernyataan “Saya selalu berusaha untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diberikan dosen”.

Average Variance Extracted

Average Variance Extracted (AVE) untuk pada setiap indikator yang mempunyai nilai harus > 0,5.

Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Rule of Thumb
Pembelajaran Online (X)	0.552	0.500
Motivasi Belajar (Y1)	0.512	0.500
Minat Belajar (Y2)	0.520	0.500

Sumber : Data yang telah diolah dengan SmartPLS (2023)

Dari Tabel 3 dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai AVE pada masing-masing variabel terdapat nilai diatas 0,5 maka dapat diketahui bahwa variabel dalam penelitian ini memenuhi syarat diatas 0,5.

Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas, uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengukur nilai *Composite Reliability*. Suatu variabel laten dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Composite Reliability* variabel tersebut diatas 0,7.

Tabel 4. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Rule of Thumb	Keterangan
Pembelajaran Online (X1)	0.880	0.700	Reliabel
Motivasi Belajar (Y1)	0.893	0.700	Reliabel
Minat Belajar (Y2)	0.866	0.700	Reliabel

Sumber : Data yang telah diolah dengan SmartPLS (2023)

Berdasarkan pada Tabel 4 terdapat hasil dari *composite reliability* pada masing-masing variabel yang menunjukkan arti nilai *composite reliability* memiliki nilai lebih dari 0,7. Maka dari hal tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai pada masing-masing variabel dalam penelitian ini dianggap reliabel dan sinkron dari nilai yang diinginkan sebesar lebih dari 0,7.

Measurement Model (Inner Model)

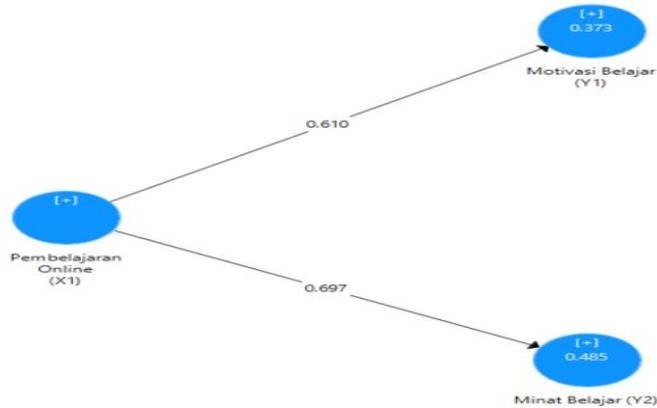
Model fit dari penelitian ini dapat dilihat dari nilai NFI (Normed Fit Index) yang merupakan suatu nilai perbandingan antara null model dengan model yang telah dibentuk. Nilai NFI memiliki beberapa variasi mulai dari 0 (no fit at all) hingga 1.0 (perfect fit). Nilai NFI dapat dinyatakan perfect fit jika mendekati angka 1 (Ghozali, 2017). Dari Tabel 5 dapat dilihat nilai NFI pada tabel diatas berada pada nilai 0.680 yang artinya bahwa model tersebut dapat dinyatakan mempunyai kecocokan yang cukup baik.

Tabel 5. Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
NFI	0.680	0.664

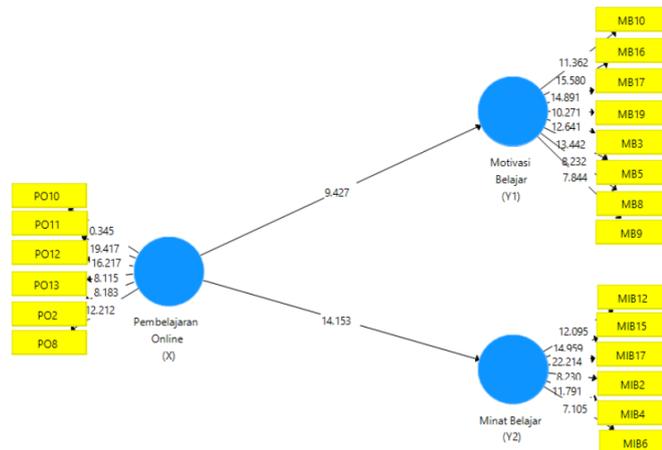
Sumber : Data yang telah diolah dengan SmartPLS (2023)

Pada Gambar 2 disajikan besaran nilai koefisien, yaitu variabel Pembelajaran Online memiliki pengaruh terhadap variabel Motivasi Belajar sebesar 0.610 atau 61%. Pada variabel minat belajar pengaruh yang diberikan oleh variabel pembelajaran online adalah 0.697 atau 69.7%.



Gambar 2. Path Coefficient

Sumber : Data yang telah diolah dengan SmartPLS (2023)



Gambar 3. Uji Hipotesis

Sumber : Data yang telah diolah dengan SmartPLS (2023)

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk nilai t-statistik dan nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Sedangkan untuk nilai probabilitas dan nilai P-value dengan alpha 5% adalah 0,000, sementara itu untuk hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel pengaruh langsung.

Tabel 6. Uji Hipotesis

	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Pemberlajaran Online → Motivasi Belajar	9,427	0.000	Signifikan
Pemberlajaran Online → Minat Belajar	14,153	0.000	Signifikan

Sumber : Data yang telah diolah dengan SmartPLS (2023)

Pengujian Hipotesis Kesatu (H1) : Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Motivasi Belajar

Pada hasil pengujian hipotesis pertama tentang pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar terdapat pengaruh yang signifikan, hal tersebut bisa dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai t-statistik variabel pembelajarana online sebesar 9,427 dimana hasil tersebut lebih besar dari 1,96 dan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05.

Setelah dilakukan penelitian dan pengujian pada variabel pembelajaran online terhadap motivasi belajar, peneliti mendapatkan hasil data seperti yang ada pada tabel diatas. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa pembelajaran online dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa manajemen STEI Indonesia sebesar 61%, artinya semakin baik pembelajaran online yang dilakukan maka akan semakin meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian pada tabel diatas juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rivai & Rivai (2021); Welta & Sopian (2023); Syafari & Montessori (2020) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran online atau belajar secara daring dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penelitian yang menunjukkan lebih tingginya motivasi belajar mahasiswa jika menggunakan system belajar daring daripada tidak menggunakan media pembelajaran daring. Tetapi bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2021) yang menyimpulkan pembelajaran online kurang memotivasi belajar siswa.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2) : Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Minat Belajar.

Pada hasil pengujian hipotesis berikutnya tentang pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar terdapat pengaruh yang signifikan, hal tersebut dapat dibuktikan pada data yang berada ditabel atas dimana nilai t-statistik variabel pembelajaran online sebesar 14,153 dimana hasil tersebut lebih besar dari 1,96 dan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Setelah melakukan penelitian dan pengujian yang dilakukan pada variabel pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa manajemen STEI Indonesia, peneliti mendapatkan hasil jika pembelajaran online dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa STEI Indonesia. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil uji sebesar 69,7% pembelajaran online berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa manajemen STEI Indonesia. Artinya jika pembelajaran online dilakukan secara baik maka akan semakin meningkatkan minat belajar dari mahasiswa.

Hasil penelitian pada tabel diatas juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Arlavinda & Pujiastuti (2022); Asrul & Afil (2020); Diana et al. (2021); Riyani et al. (2021) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran online berpengaruh terhadap minat belajar siswa/mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu :

Adanya pengaruh signifikan antara pembelajaran online terhadap motivasi belajar, yang berarti semakin baiknya proses pembelajaran online akan semakin meningkatkan motivasi belajar mahasiswa manajemen STEI Indonesia.

Adanya pengaruh signifikan antara pembelajaran online terhadap minat belajar, yang berarti semakin baiknya proses pembelajaran online maka akan semakin meningkat pula minat belajar mahasiswa manajemen STEI Indonesia.

Saran

Untuk meningkatkan motivasi belajar online pada mahasiswa diharapkan pengajar dapat melakukan khususnya dapat menciptakan suasana belajar yang tenang saat kelas online sehingga akan dapat membuat mahasiswa lebih berkonsentrasi dalam mengikuti perkuliahan online.

Untuk meningkatkan minat belajar online pada mahasiswa diharapkan pengajar dapat melakukan khususnya dalam hal meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan atau soal yang diberikan oleh dosen.

Untuk dapat meningkatkan pembelajaran online agar lebih baik lagi diharapkan pengajar dapat lebih meningkatkan kemampuan dan skill nya dalam bidang *e-learning* secara individu dan dapat lebih berinovasi saat melakukan pembelajaran daring, hal tersebut dimaksudkan agar para mahasiswa/i dapat lebih tertarik dalam suasana belajar sehingga akan memunculkan motivasi dan minat belajar dan menimbulkan hal-hal positif yang lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arirahmanto, S. B. (2016). Pengembangan Aplikasi Penurunan Kejenuhan Belajar Berbasis Android Untuk Siswa SMPN 3 Babat. *Journal Of Science And Education (Jse)*, 4(1), 1–10. [Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit%0ahttp://Jim.Unsyiah.Ac.Id/Pbk/Article/View/7153](http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit%0ahttp://Jim.Unsyiah.Ac.Id/Pbk/Article/View/7153)
- Arlavinda, V., & Pujiastuti, H. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP Pada Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 12(2), 45–54. <https://doi.org/10.23887/jjpm.v12i2.34786>
- Asrul, & Afil, M. (2020). Dampak Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Kendari*, 1–15.
- Chen, K. C., & Jang, S. J. (2010). Motivation In Online Learning: Testing A Model Of Self-Determination Theory. *Computers In Human Behavior*, 26(4), 741–752. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2010.01.011>
- Curahman. (2020). Pengaruh Lingkungan Kampus, Motivasi Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Di Kabupaten Subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 99–111.
- Dessler, G. (2014). *Human Resources Management* (15th Ed.). Florida International University.
- Diana, Lamirin, & Siu, O. C. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Yang Beragama Buddha Pada Masa Covid-19 Di Sekolah

- Dasar Maitreyawira Kelas Vi Tahun 2020/2021. *Prosiding Bodhi Dharma*, 1(1-9), 1-9.
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843-850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Kawet, R. S. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(3).
- Meidita, A. (2019). Pengaruh Pelatihan Dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Motivasi Kerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 226-237. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3772>
- Pranitasari, D. (2017). Intrinsic And Extrinsic Factors To Affect Students Learning Motivation. *International Journal Of Applied Business And Economic Research*, 15(25). <http://www.serialsjournals.com>
- Pranitasari, D., & Maulana, I. (2021). Intrinsic And Extrinsic Factors Affecting Student Motivation In Completing Thesis. *Technium Social Sciences Journal*, 17, 235-243. <https://heinonline.org/hol/landingpage?handle=hein.journals/techsj27&div=50&id=&page=>
- Pratama, A. P. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Aldo. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1689-1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/jieb/article/view/3845%0ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Ridha, M. (2020). Teori Motivasi McClelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pai. *Palapa*, 8(1), 1-16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Rivai, I. N. A., & Rivai, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Mahasiswa PGMI Di Tengah Pandemi Covid-19. 04(2), 168-179.
- Riyani, R., Sultan, M. A., & Yulia, H. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Pinisi Journal Of Education* 238daftar, 1(1), 231-238.
- Sofia, A., & Sanjaya, E. L. (2021). Entrepreneurial Self-Efficacy, Perceived Family Support, Dan Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa. *Psibernetika*, 14(1), 49-57. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v14i1.2717>
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Penerbit Cv. Alfabeta: Bandung, 225.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta.
- Trianah, L., & Pranitasari, D. (2019). *The Influence Of Parent's Perception On Their Interest To Send Their Children To Paud*. 74(Aicmar 2018), 101-106. <https://doi.org/10.2991/aicmar-18.2019.23>
- Welta, F., & Sopian, S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universtas Kader Bangsa. *Jotika Journal In Education*, 2(2), 41-43. <https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.80>
- Yusneli Syafari, & Montessori, M. (2020). *Analisis Pembelajaran Daring*

Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. 5(3), 3(2), 524–532.
<https://Journal.Uii.Ac.Id/Ajie/Article/View/971>